

**ANALISIS PERILAKU SISWA DALAM PEMANFAATAN
INFORMASI DI PERPUSTAKAAN MAN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.IP)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



Oleh :

YUNI SARTIKA

NIM.19691051

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

TAHUN 2023

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama **Yuni Sartika: 19691051** Mahasiswa IAIN Curup Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yang berjudul **"Analisis Perilaku Siswa dalam Pemanfaatan Informasi di Perpustakaan MAN Rejang Lebong"** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2023

Mengetahui

Pembimbing I



Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Pembimbing II



Okky Rizkyantha, M.A
NIP. 19940422 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 433 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023

Nama : Yuni Sartika
NIM : 19691051
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Analisis Perilaku Siswa dalam Pemanfaatan Informasi di Perpustakaan MAN Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023
Pukul : 10.30 s/d 12.30 WIB
Tempat : Ruang Dosen FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

TIM PENGUJI

Ketua

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Sekretaris

Okky Rizkyantha, M.A
NIP. 19940422 201903 1 007

Penguji I

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Penguji II

Malloni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015



Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 96190504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yuni Sartika
NIM : 19691051
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : "Analisis Perilaku Siswa dalam Pemanfaatan Informasi di Perpustakaan MAN Rejang Lebong"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup 10 Juni 2023

Yuni Sartika
NIM. 19691051

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memudahkan saya dalam pembuatan skripsi sehingga saya menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII). Dalam penyusunan skripsi penulis mengambil judul **"Analisis Perilaku Siswa dalam Pemanfaatan Informasi di Perpustakaan MAN Rejang Lebong"**.

Shalawat beserta salam marilah kita kirimkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga dengan seringnya kita bershalawat kita mendapatkan syafaatnya di yaumul masyar nanti. Amin Yarabbal Alamin.

Adapun tujuan utama penyelesaian skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat pengambilan strata satu Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Curup.

Kami ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing I yaitu Bapak Rhoni Rodin, M.hum dan pembimbing II yaitu, Bapak Okky Rizkyatha, M.A selaku pembimbing dan kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan skripsi ini hingga selesai.

Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi serta penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini, dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk khalayak banyak. Sekian Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Curup, Juni 2022

Penulis,

Yuni Sartika
19691051

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkan Kepada

1. Allah SWT yang maha besar dengan kuasa dan pertolongannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan diberikan kelancaran.
2. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua yaitu Bapak Tarmizi dan Ibu Eva Sumarni yang telah mendoakan dan memberikan dukungan baik secara material maupun non material.
3. Dosen pembimbing 1 yaitu Bapak Rhoni Rodin M.hum dan dosen pembimbing II yaitu bapak Okky Rizkyantha M.A yang mana telah membimbing serta memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Dan terima kasih atas dukungan dari dosen-dosen Program studi Ilmu perpustakaan dan informasi islam serta prodi ilmu perpustakaan dan informasi islam Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah IAIN Curup yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kemudian teman-teman seperjuangan terkhususnya Redi Aswari, Sri Hartati, Yuyun Febiola, Resti Monika, Yupita Rahmayanti, Devia Ade Putri, Arinda Luthfiah yang telah memberi motivasi supaya dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Motto

Dan bersabarlah kamu sesungguhnya janji Allah adalah benar
(QS, Ar- Rum/ 30 :60)

Ini jalanmu, dan milikmu sendiri. Orang lain mungkin berjalan bersamamu, tapi tidak ada yang menggantikanmu untuk berjalan. “Jalaluddin Rumi”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Perilaku Siswa	11
B. Pemanfaatan Infromasi	15
C. Perpustakaan Sekolah	20
D. Hasil Penelitian Yang Relavan	26
E. Kerangka Berfikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C Populasi dan Sampel	30
D. Instrumen Penelitian	33
E. teknik Pengumpulan Data.	37
f. Teknik Anlisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum MAN RL.....	39
B. Uji Validitas.....	43
C. Uji Reliabilitas.....	43
D. Analisis Deskriptif.....	44
E. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	30
Tabel 3.2 Skor Item Jawaban	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian.....	44
Tabel 4.4 Rincian Pertanyaan 1.....	44
Tabel 4.5 Rincian Pertanyaan 2.....	45
Tabel 4.6 Rincian Pertanyaan 3.....	46
Tabel 4.7 Rincian Pertanyaan 4.....	46
Tabel 4.8 Rincian Pertanyaan 5.....	47
Tabel 4.9 Rincian Pertanyaan 6.....	48
Tabel 4.10 Rincian Pertanyaan 7.....	49
Tabel 4.11 Rincian Pertanyaan 8.....	50
Tabel 4.12 Rincian Pertanyaan 9.....	50
Tabel 4.13 Rincian Pertanyaan 10.....	51
Tabel 4.14 Rincian Pertanyaan 11.....	52
Tabel 4.15 Rincian Pertanyaan 12.....	53
Tabel 4.16 Rincian Pertanyaan 13.....	54
Tabel 4.17 Rincian Pertanyaan 14.....	55
Tabel 4.18 Rincian Pertanyaan 15.....	56
Tabel 4.19 Rincian Pertanyaan 16.....	56
Tabel 4.18 Frekuensi Rata-rata Skor	57

ANALISIS PERILAKU SISWA DALAM PEMANFAATAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN MAN REJANG LEBONG

Yuni Sartika (19691051)

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan mengenai “ Analisis perilaku siswa dalam pemanfaatan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong”. Bagaimana perilaku siswa dalam memanfaatkan semua informasi yang ada di perpustakaan. Dengan memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dimana data yang telah diperoleh melalui observasi dan penyebaran angket yang diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Yaitu teknik analisis data menggunakan perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong dikategorikan baik dimana dari hasil data yang diolah mendapatkan skala nilai 2,49 dapat dilihat dari kategori penilaian yang penulis cantumkan di bagian pembahasan Bab IV menjelaskan bahwa kategori penilaian baik terletak pada skala 2,48- 3,24. Sejalan dengan adanya kesimpulan diatas diharapkan perpustakaan dapat memberikan peran yang lebih untuk memberikan dukungan serta mencukupi kebutuhan informasi siswa sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kata Kunci : Perilaku Siswa, Pemanfaatan Informasi, Perpustakaan MAN Rejang Lebong.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat dimana manusia memiliki berbagai aspek kehidupan yang didukung oleh perkembangan teknologi yang dapat menyebabkan kebutuhan akan sebuah informasi semakin meningkat sehingga dapat mengimbangi perkembangan dari teknologi tersebut.¹ Informasi yang diperlukan manusia dalam memenuhi perkembangan teknologi berupa sumber informasi terbaru serta dapat di peroleh di mana saja termasuk internet serta perpustakaan. Informasi dapat menunjang perkembangan teknologi dengan adanya informasi manusia dapat mengetahui teknologi yang disediakan untuk dikases dan diperoleh untuk memudahkan manusia baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari.

Informasi merupakan salah satu hal yang semua orang perlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, baik dalam bidang pendidikan, agama politik dan sebagainya memerlukan informasi. Informasi juga memiliki fungsi utama untuk menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil data yang dimasukkan ke dalam pengolahan sehingga dapat digunakan salah satunya di bidang pendidikan yang bisa disalurkan melalui perpustakaan.

¹ Nurul Huda, *Perilaku Pencarian Informasi Oleh Siswa SMK Triguna Utama Dengan Menggunakan Model Theory Of Reason Action*”, (Jakarta,2016),.Hal. 1.

Dalam bidang pendidikan siswa merupakan salah satu pihak yang membutuhkan informasi, kebutuhan informasi pada siswa pun beragam mulai dari informasi yang bersifat umum, berkaitan dengan hobinya dan juga berkaitan dengan minat dan bakat mereka. Ketika siswa mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran yang dibutuhkannya. Dengan demikian siswa harus mencari informasi siswa untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan siswa dalam pemanfaatan informasi disebut proses pemanfaatan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Siswa menjadi objek dari pengajaran dan pembelajaran, harus dikenalkan dengan betapa pentingnya informasi perpustakaan.

Dengan adanya kebutuhan informasi, maka terjadinya perilaku pemanfaatan informasi. Perilaku pemanfaatan informasi dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang dalam pemenuhan sebuah informasi. Siswa sebagai salah satu makhluk yang sangat memerlukan informasi yang bisa di dapatkan di sekolah dimana sekolah menyediakan informasi yang didapatkan dari perpustakaan maupun yang disalurkan secara langsung dari pendidik yang mengajar di sebuah sekolah.

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang dalam pelaksanaannya sangat penting dalam proses pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak. Selain itu juga sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah perlu adanya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan. Salah satu sarana penunjang proses pembelajaran di sekolah adalah perpustakaan. Dalam berjalannya proses

pendidikan harus adanya perpustakaan yang lengkap dan up-date sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh penggunanya.

Sebagai sarana penyediaan informasi, perpustakaan disuatu sekolah dituntut untuk dapat menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan adalah tempat pencarian dan pengumpulan informasi, oleh sebab itu perpustakaan semestinya mencakupi semua kebutuhan pemakai dengan cara menyediakan koleksi yang lengkap.² Perpustakaan juga merupakan sumber daya yang sangat signifikan yang sering diabaikan ketika merencanakan dan menjalankan metode belajar mengajar di lembaga pendidikan. Perpustakaan sering kali bukan menjadi hal yang penting bagi prioritas untuk pendidikan disekolah dan bahkan kadang sulit ditemukan keberadaannya di sekolah. Padahal seperti yang kita ketahui Perpustakaan memiliki tugas yang sangat penting dalam memberikan sumber informasi untuk siswa, salah satu keberhasilan dari suatu perpustakaan adalah dapat menyalurkan informasi untuk pemakainya dan dimanfaatkan dengan baik.³ Perpustakaan sebagai pusat informasi bagi pemakainya contoh dekatnya adalah perpustakaan sekolah yang dimanfaatkan oleh siswa sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah baik itu sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas sampai sekolah lanjutan yaitu perguruan tinggi. Keberadaan perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi

² M.Arif Arma dan Malta Nelisa, “*Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka*”, (2013). Vol. 1, No 2. Hal. 17.

³ Rio Novrilian, Yunaldi, “*Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara*”, (2012),. Vol.1, Hal. 141.

masyarakat sekolah yang bersangkutan, dan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar ditingkat sekolah,⁴ Upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses belajar mengajar itu sendiri. Keterbukaan informasi yang diperoleh dari perpustakaan dan dimanfaatkan dengan baik apabila siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik. Buku yang ada di perpustakaan sekolah dapat ditelaah dan dimanfaatkan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Tujuan utama didirikannya perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang pencapaian dari tujuan sekolah itu sendiri yaitu sebagai penunjang program pendidikan karena perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan disekolah. Selain siswa guru juga diharuskan untuk selalu menggali pengetahuan sesuai dengan bidangnya untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru yang dapat diperoleh di perpustakaan. Sebagai dasar-dasar pengetahuan yang dijadikan sebagai pondasi untuk perkembangan pengetahuan peserta didik serta keberhasilan lembaga pendidikan selanjutnya serta peningkatan sumber daya manusia. Pentingnya keberadaan perpustakaan disuatu sekolah dalam rangka untuk dapat memenuhi tuntutan siswa dalam proses pembelajaran, perpustakaan memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya pelaksanaan aktivitas siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

⁴ Widayat Prihartanta, "*Perpustakaan Sekolah*", (2015),.Vol. 1, Hal.1.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat untuk menjunjung penyelenggaraan sekolah. Perpustakaan sekolah memiliki 4 fungsi umum yaitu : 1). Fungsi edukatif, 2). Fungsi Informatif, 3). Fungsi Kreasi, 4). Fungsi Riset. Berdasarkan fungsi perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah dapat disebut sebagai pusat sumber belajar seperti yang diatur dalam Undang-Undang nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, melainkan juga untuk membantu para siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran diinginkan.⁵ Dengan demikian perpustakaan sekolah dituntut untuk memenuhi secara menyeluruh kebutuhan informasi yang akan di manfaatkan oleh siswa sekolah.

Melalui perpustakaan sekolah siswa dapat mendapatkan serta memanfaatkan informasi yang diinginkan, berbagai layanan informasi di perpustakaan di dapatkan tidak hanya dengan media cetak saja tapi juga dengan media lainnya, petugas perpustakaan dapat menggunakan media yang menarik untuk menyediakan informasi yang mendidik untuk para siswa sekolah. Informasi merupakan salah satu kebutuhan utama untuk semua orang tak lain halnya untuk siswa. Setiap siswa memiliki kebutuhan informasinya masing-masing namun pada umumnya informasi digunakan untuk menunjang sebuah pendidikan, dalam bidang pendidikan, siswa sangat membutuhkan informasi, dalam memanfaatkan informasi siswa biasanya

⁵ Maulidia Hafni Panjaitan, “*Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Pencarian Infomasi di Perpustakaan MAN 1 Medan*”, (Sumatra Utara 2020)., Hal 1.

digunakan untuk mendapatkan referensi yang dapat didapatkan di perpustakaan sekolah namun terkadang ada beberapa siswa yang menggunakan pemanfaatan informasi dengan baik beberapa kurang berminat untuk mencari informasi di perpustakaan.

Kurangnya minat siswa untuk memanfaatkan informasi di perpustakaan itu sering kali terjadi karena kurangnya minat untuk memanfaatkan informasi yang ditanamkan sejak dini terhadap siswa serta kurangnya peran perpustakaan yang diikuti sertakan dalam proses pendidikan di setiap sekolah. Selain kurangnya untuk memanfaatkan informasi di perpustakaan dan peran perpustakaan yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan informasi di perpustakaan juga karena kurangnya pembaharuan terhadap informasi berupa koleksi yang ada di perpustakaan baik itu koleksi buku, koleksi audio visual maupun koleksi lainnya. Dimana setiap perpustakaan harus membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemakai sama halnya dengan perpustakaan sekolah yang ada di MAN Rejang Lebong.

Perpustakaan MAN Rejang Lebong memiliki dasar hukum (SK) Menteri Agama RI Nomor 42 tanggal 25 Juni 1992, menempati ruangan seluas $15 \times 9 \text{ m}^2$. Perpustakaan sekolah merupakan sarana bagi para murid agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir agar mereka dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Perpustakaan di MAN Rejang Lebong tergolong kedalam perpustakaan yang baik namun masih belum maksimal masih memiliki kekurangan dalam memenuhi serta memfasilitasi siswa siwi dalam pemenuhan informasi yang diinginkan namun dan masih terdapat sebagian siswa

yang masih belum memanfaatkan sumber informasi di perpustakaan secara optimal di perpustakaan MAN Rejang Lebong. Dari beberapa permasalahan yang telah dijabarkan diatas akhirnya penulis memutuskan untuk judul dari penelitian ini yaitu **“Analisis Perilaku Siswa Dalam Pemanfaatan Informasi Di Perpustakaan MAN Rejang Lebong”** yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa dalam memanfaatkan informasi di perpustakaan MAN Rejang sehingga menjadi tolak ukur untuk meningkatkan pemanfaatan dan menunjukkan betapa pentingnya pemanfaatan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditemukan melalui penelitian ini berdasarkan apa yang telah diuraikan di latar belakang yaitu, bagaimana perilaku siswa dalam pemanfaatan informasi yang ada di perpustakaan MAN Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa dalam pemanfaatan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang didapat dari melakukan penelitian ini:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari pihak sekolah meningkatkan pemenuhan informasi agar dapat mencakupi semua kebutuhan sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa.

2. Mengetahui presentase siswa yang memanfaatkan informasi di perpustakaan sebagai acuan kedepannya untuk petugas perpustakaan lebih meningkatkan minat siswa terhadap perpustakaan itu sendiri.
3. Penelitian ini bermanfaat untuk para siswa agar lebih meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan informasi yang ada di perpustakaan karena perpustakaan sekolah merupakan tempat utama untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dari penelitian ini adalah :

1. Analisis

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) analisis adalah penjabaran yang sudah dikaji dengan sebaik-baiknya. Analisis merupakan penyelidikan tentang apa yang sebenarnya terjadi, analisis juga diartikan sebagai proses menentukan apa yang diungkapkan oleh penyelidikan itu. Analisa bukan hanya sekedar penyelidikan tetapi sesuatu kegiatan yang telah terencana yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dengan pemikiran yang kritis yang dapat memperoleh kesimpulan dari apa yang telah ditaksirkan.

- a. Analisis dapat diartikan suatu penguraian pokok atau berbagai bagiannya yang ditelaah oleh bagian itu sendiri.
- b. Analisis adalah sebuah aktivitas yang dimuat kegiatan pemilahan, penguraian, dan membedakan sesuatu untuk ddigolongkan menurut kriteria lalu di taksir makna dan keterkaitannya.

Selain itu Pengertian Analisis Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim menjabarkan pengertian analisis yaitu :

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- c. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
- e. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.⁶

2. Perilaku

⁶ Salim, Peter dan Yenni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Modern English Pre : 2002)s. Jakarta.

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan dikarenakan adanya nilai yang diyakini.⁷

3. Siswa

Siswa adalah seseorang yang memiliki pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami perkembangan.

4. Pemanfaatan

Menurut Purwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang dapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.⁸

5. Informasi

Menurut Hartono Informasi pada dasarnya adalah himpunan data yang telah dikelola menjadi sesuatu yang memiliki arti dan kegunaan yang lebih luas.⁹ Untuk orang-orang yang memanfaatkan atau menggunakannya.

⁷ Triwibowo, Cecep. “*Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*”, (Nuha Medika : 2015) Yogyakarta.

⁸ Foerdawinto W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, (2002). Hlm.125

⁹ Rusli Muhidin, N Faisal Kharie, Muin Kubais, “*Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Pada SMA Negeri 18 Halmahera Selatan Sebagai Media Promosi Berbasis Web*”, (Maluku Utara, 2017), Vol.2., Hal.92.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Perilaku siswa

1. Pengertian

Perilaku merupakan sebuah perbuatan atau tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dapat juga dicatat oleh orang lain ataupun yang melakukannya. Perilaku juga dapat diartikan sebagai tindakan merespon suatu hal yang dapat menarik perhatian seseorang, dan juga merupakan sikap seseorang yang dilakukan ketika mencari suatu informasi.

Perilaku siswa dalam pemanfaatan informasi adalah kegiatan siswa yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Siswa akan menunjukkan perilaku pencarian memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku pemanfaatan informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuannya yang dimiliki saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber.

Terdapat dua metode populer yang sering digunakan seseorang dalam mencari informasi yang mana berarti pengguna mencari langsung ke kata, kalimat, koleksi yang diinginkan secara terstruktur dan menerawang. kategori dalam berinteraksi dengan sistem yaitu: pertama, interaksi manusia dengan media elektronik. Kedua, pemikiran atau intelektual kriteria ini menjelaskan

bahwa memutuskan mana dari dua buku dari tepat rak yang berdekatan yang ada di perpustakaan lebih berguna atau banyak dipakai.¹⁰

2. Jenis-jenis Perilaku

Terdapat dua jenis perilaku siswa, yaitu :

1. Perilaku normal merupakan perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya.
2. Perilaku abnormal adalah perilaku yang tidak dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya, yang sudah keluar dari nilai-nilai sosial.

Berdasarkan teori dari SOR menyatakan bahwa perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Perilaku tertutup (*covert behavior*): Perilaku tertutup terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati oleh orang lain (dari luar) secara jelas.
- b. Perilaku terbuka (*overt behavior*): Perilaku terbuka terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan, atau praktik ini dapat diamati oleh orang lain dari luar atau observable behavior.

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dan masa orang dewasa. Anak usia remaja masuk pada masa sekolah menengah atas (SMA). Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri. Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik.

¹⁰ Siska Yuliana, “*Perilaku Siswa Dalam Pencarian Informasi Di Perpustakaan Sma Negeri 6 Padang*” (Padang, 2014).Hlm.,137.

Setiap individu/siswa memiliki karakteristik bawaan (*Heredity*) dan lingkungan (*Environment*). Karakteristik bawaan merupakan karakter keturunan yang dibawah sejak lahir baik yang berkaitan dengan faktor biologis maupun sosial psikologis. Kepribadian perilaku, apa yang diperbuat, dipikirkan, dan dirasakan oleh seseorang (individu) merupakan hasil dari perpaduan antara faktor biologis sebagaimana unsur bawaan dan pengaruh lingkungan. Dikenali bahwa anak mulai masuk sekolah tidak selalu sama umurnya. Mereka selalu menunjukkan berbeda karakteristik pribadi dan kebiasaan-kebiasaan yang dibawanya ke sekolah, pada akhirnya terbentuk oleh pengaruh lingkungan dan hal lain yang mempunyai pengaruh penting terhadap keberhasilannya di sekolah, selanjutnya bagi masa depan kehidupannya.

Perbedaan yang segera dikenali oleh guru terhadap siswanya adalah perbedaan fisiknya, seperti warna kulit, tinggi badan, berat badan, bentuk muka, warna rambut, dan cara berdandannya. Sedangkan perbedaan aspek psikologisnya adalah perilakunya, kerajinannya, kepandaianya, motivasinya, bakatnya, dan kegemarannya. Garry mengkategorikan perbedaan individu, yaitu:

- a. perbedaan fisik, meliputi usia, tinggi dan berat badan, jenis kelamin, pendengaran, penglihatan, kemampuan bertindak.
- b. perbedaan sosial, meliputi sosial ekonomi, agama, hubungan keluarga, suku.
- c. perbedaan kepribadian, meliputi watak, motif, sikap, dan minat
- d. perbedaan kemampuan, meliputi inteligensi, bakat.

- e. perbedaan kecakapan atau kepandaian di sekolah Setiap individu berbeda, bidang perbedaan yang tampak dalam perilaku manusia.¹¹

Proses belajar pada siswa yang dapat menjadikannya sebagai seseorang yang memerlukan informasi berlangsung dalam tiga tahapan:

- a. Pertama, siswa merasakan adanya kebutuhan (*Felt needs, drive*) misalnya ia ingin meningkatkan atau mempertahankan prestasinya (*competition*), baik karena timbul dari dalam dirinya sendiri (*Intrinsic*) maupun karena dorongan dari luar (*extrinsic*) seperti guru, teman, orang tua, dan sebagainya.
- b. Kedua, siswa menyadari cara-cara belajar (pola-pola sambutan) yang selama ini biasanya ia gunakan (*habits*) atau keterampilan-keterampilan (*skills*) yang telah dimilikinya ternyata tidak memadai lagi untuk meningkatkan atau mempertahankan prestasinya, oleh karena itu ia memerlukan pola-pola sambutan (perilaku) baru misalnya ia harus pandai mengatur pemanfaatan waktu seminima mungkin dan memilih cara bertindak selektif mungkin, karena ia harus dapat memperhatikan tanda-tanda waktu.
- c. Ketiga, mencoba melakukan cara-cara atau pola sambutan yang telah diketahui dan dipilihnya itu di dalam praktek, mungkin itu gagal atau mungkin berhasil mencapai atau mempertahankan prestasi yang diinginkannya (insentif atau tujuannya).¹²

¹¹ Hidayah, Nur.dkk, "*Psikologi Pendidikan*", Cet.1, (Universitas Negeri Malang: UM Penerbit dan Percetakan:2007), hal.25.

¹² Dr. Abin Syamsudin Makmun, "*Psikologi Pendidikan*"(cet. 1 1996, Remaja Posdakarya Offset-Bandung). Hlm.56.

B. Pemanfaatan Informasi

1. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sudah menjadi kebutuhan yang sangat kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari, melalui informasi kita dapat memenuhi tugas atau sebuah pekerjaan dapat menambah wawasan baik tentang sosial maupun dari segi pengetahuan. Setiap individu membutuhkan informasi yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, namun orang yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi cenderung ingin terus menambah dan memperbesar rasa ingin tau terhadap suatu informasi, dilingkungan informasi yang beragam maka terjadilah tuntutan permintaan informasi yang sangat besar yang menyebabkan setiap individu merasa sangat membutuhkan sebuah informasi yang tepat dan akurat.

Menurut David dan Abdul Kadir informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimaannya, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini ataupun saat mendatang. Sedangkan menurut Andri Kristanto, informasi merupakan kumpulan data yang diolah kedalam bentuk yang lebih berguna.¹³ Data yang telah diolah dapat tersampaikan dengan baik terhadap penerimanya.

Kemudian menurut Estarbook berdasarkan dari sudut pandang dunia perpustakaan dan kepastakaan, informasi merupakan suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat

¹³ Ishak. *Penelusuran literatur online: teori dan praktik*,. (2014).

seseorang. Informasi pada asalnya dimulai dari informasi yang diamati atau direkam, yang pada perkembangannya memiliki nilai guna pada seseorang.¹⁴

Pemanfaatan jika ditinjau menurut bahasa berarti proses, cara, pembuatan memanfaatkan (KBBI). Pemanfaatan adalah penggunaan sesuatu sedemikian rupa sehingga memberikan suatu efek yang berguna atau bermanfaat. Pemanfaatan sumber informasi dapat dilakukan salah satunya di perpustakaan. Informasi di perpustakaan merupakan daya tarik dan perpustakaan.¹⁵ Oleh karena itu agar pilar tersebut memiliki daya tarik yang kuat maka sebuah perpustakaan harus memiliki sumber informasi yang berkualitas, kuantitas baik dari jenis dan keragamannya dalam mencukupi kebutuhan pemustaka. Pada dasarnya perpustakaan tanpa adanya pemanfaatan informasi oleh pemustaka hanyalah sebuah gedung tanpa adanya kegiatan yang berarti. Dengan demikian perpustakaan perlu memberdayakan sumber informasi yang dapat diberdayakan oleh pemustaka.

Dengan memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar. Hakikat perpustakaan disini adalah pusat belajar dan sumber belajar informasi bagi pemustaka.¹⁶ Penyebab adanya pemanfaatan informasi, dikarenakan adanya kebutuhan manusia akan sebuah informasi adalah :

¹⁴ Yusup, P. M. *Ilmu Informasi, komunikasi dan kepustakaan* (2016, Bumi Aksara).

¹⁶ Nursaenab, "*Tingkat pemanfaatan Bahan Pustaka Oleh siswa-siswi di Perpustakaan Sekolah Mts. DDI Baburridha Sawere Bulukumba*" (2016, Universitas Islam Ushuluddin Negeri Makassar), 2016, Hlm.

- a. Kebutuhan sebuah informasi terjadi karena adanya lingkungan dan dorongan seseorang untuk mendapatkan informasi dan kesadaran diri seseorang merasa dimana kemampuan dirinya masih kurang. Setelah informasi yang diinginkan telah didapatkan biasanya pemustaka akan memafaatkan informasi yang telah didapatkan tersebut, upaya yang dilakukan dalam memanfaatkan informasi tersebut biasanya dengan cara meminjam dan membaca informasi yang ada di perpustakaan.
- b. Menurut Sutarno, salah satu pemanfaatan informasi dapat dilakukan di perpustakaan. Sumber informasi yang ada di perpustakaan adalah salah satu pilar dalam menarik daya tarik pemustaka terhadap sebuah perpustakaan, oleh karena itu agar daya tarik itu kuat perpustakaan harus menyediakan informasi yang kuat baik dalam segi kualitas, kuantititas, serta jenis dan ragamnya. Sebuah perpustakaan apabila tanpa adanya informasi hanyalah sebuah gedung yang tanpa adanya kegiatan yang berarti, sebab itu perpustakaan harus memberdayakan informasi yang ada agar dapat memenuhi dan diberdayakan oleh pemustaka.¹⁷

Menurut Bartlet, memanfaatkan informasi merupakan faktor yang dapat mendorong semua perilaku informasi dalam upaya pendayagunaan terhadap hal yang dibutuhkan sebagai tujuan dari kebutuhan dan pencarian informasi. Pemanfaatan informasi merupakan suatu pendorong dalam melakukan penambahan wawasan informasinya, baik untuk menunjang

¹⁷ Husnil Fauziah, "*Pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan kota padang*", Hlm.191.

kegiatan akademik maupun lainnya. Pemanfaatan informasi perpustakaan adalah segala upaya dalam pemberdayagunaan semua sumber informasi yang ada di perpustakaan, yang dilakukan untuk mendapatkan sumber informasi yang sesuai dengan apa yang pengguna butuhkan.¹⁸ Memanfaatkan informasi juga diartikan sebagai proses pemenuhan informasi yang dilakukan siswa di perpustakaan dengan memanfaatkan sumber informasi yang ada kemudian di manfaatkan dalam bidang pendidikan pengetahuan.

2. Perilaku pemanfaatan informasi

Pemanfaatan informasi adalah faktor yang mendorong dalam melakukan penambahan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam hal untuk menunjang kegiatan akademik dan kehidupan di masa yang akan datang adapun menurut Taylor terdapat beberapa kelas/indikator dalam identifikasi kelas pemanfaatan informasi berdasarkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna dalam situasi tertentu yaitu:

- a. Pencerahan informasi, digunakan untuk mengembangkan konteks atau untuk memahami situasi dengan menjawab pertanyaan seperti: apakah ada situasi serupa? apakah mereka? apakah serita dan pengalamannya?
- b. Pemahaman Masalah, digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah tertentu
- c. Instrumen informasi, digunakan agar individu tau apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.

¹⁸ Riska Meidiana "Pemanfaatan Sumber Informasi Oleh Pemustaka di Perpustakaan Hukum Danie S. Lve" (Jakarta. 2017). Hlm 3.

- d. Faktual Informasi digunakan untuk menentukan fakta dan fenomena-fenomena atau peristiwa untuk menggambarkan realitas.
- e. Konfirmasi informasi digunakan untuk memverifikasi sebuah informasi.
- f. Proyektif informasi, digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan.
- g. Motivasi informasi digunakan untuk memulai dan mempertahankan keterlibatan pribadi, dalam rangka untuk bergerak sepanjang tindakan tertentu.
- h. Pribadi dan politik, , digunakan untuk mengembangkan hubungan: meningkatkan status, reputasi, pemenuhan pribadi..¹⁹

C. Perpustakaan Sekolah

Salah satu cara mendapatkan informasi yang disediakan untuk para siswa biasanya dapat ditemukan di perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola secara penuh oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama untuk tercapai dan terlaksananya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Perpustakaan sekolah yaitu sebagai salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang sekaligus sebagai wadah dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang juga menunjang atau sebagai sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya di bidang pendidikan.

¹⁹Chun Wei Choo, Furnes scott, dll“*Woorking With Information*” Jurnal Ilmu informasi ,(2006).Hal.495

Perpustakaan sekolah juga merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Jadi, perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga yang berisi koleksi buku sebagai penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang diatur untuk dibaca, dipelajari, dan dijadikan bahan rujukan.

Penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan suatu keharusan dan amat penting dalam pendidikan. Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan para siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Smith dkk dalam buku ensiklopedianya yang berjudul "*Educator's Encyclopedia*" menyatakan "*School Library is a Center for Learning*", yang artinya perpustakaan itu merupakan sumber belajar. Memang ditinjau secara umum, perpustakaan itu sebagai pusat belajar sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran.

Akan tetapi apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan, maka ada yang tujuannya untuk belajar, ada yang tujuannya untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan, ada yang tujuannya untuk memperoleh informasi, bahkan mungkin ada juga murid yang mengunjungi

perpustakaan dengan tujuan hanya sekedar untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreatif. Sejak ditemukannya mesin cetak untuk mencetak buku dan sumber belajar tercetak lainnya, hingga sekarang media cetak masih menduduki posisi kunci dalam menunjang proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah, sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada, baik di lingkungan persekolahan, luar sekolah, dunia kerja, maupun masyarakat pada umumnya. Namun, kenyataannya masih jauh dari harapan. Perpustakaan masih belum benar-benar memasyarakat. Hal ini bisa terjadi, misalnya karena rendahnya minat baca dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, berkembang pula konsep perpustakaan.

Perpustakaan sekolah perlu menyesuaikan diri bukan hanya menangani koleksi sumber informasi dalam bentuk media cetak tetapi harus membuka pintu untuk masuknya media audio visual dan kemungkinan masuknya fungsi-fungsi yang lain.²⁰ Fungsi Perpustakaan berdasarkan Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan : Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Pada umumnya perpustakaan memiliki fungsi yaitu :

²⁰ Alias Mangnga, “*Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*”, (2015, Makassar.) Vol.XIV,., Hal.40.

- a. Fungsi penyimpanan, bertugas menyimpan koleksi (informasi).
- b. Fungsi informasi, perpustakaan berfungsi menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- c. Fungsi pendidikan, perpustakaan menjadi tempat dan sarana untuk belajar baik di lingkungan formal maupun non formal.
- d. Fungsi rekreasi, masyarakat dapat menikmati rekreasi kultural dengan membaca dan mengakses berbagai sumber informasi hiburan, antara lain : novel, ensiklopedi, cerita dongeng, dan lain sebagainya.
- e. Fungsi kultural, perpustakaan berfungsi untuk menyimpan dan melestarikan hasil kebudayaan masyarakat, seperti: benda-benda kuno, hasil kesenian, dan lain sebagainya.²¹

Peranan perpustakaan sekolah antara lain:

1. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar.
2. Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berpikir secara rasional dan kritis serta memberikan petunjuk untuk mencipta.
3. Perpustakaan akan memberikan jawaban yang cukup memuaskan bagi para siswa, sebagai tuntutan rasa keingintahuan terhadap sesuatu, benar-benar telah terbangun.

²¹ Aziza Nur, Yuli Rohmiati. *Peran Perpustakaan Anak Di Rumah Sakit Kanker "Dharmis"*,. (2013, Jakarta). Vol 2. Hal, 3.

4. Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi para siswa yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam.
5. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif.
6. Perpustakaan akan membantu para siswa dalam meningkatkan dalam kemampuan membaca dan memperluas perbendaharaan bahasa.
7. Perpustakaan dapat menimbulkan cinta membaca, sehingga dapat mengarahkan selera dan apresiasi siswa dalam pemilihan bacaan.
8. Perpustakaan memberikan kepuasan akan pengetahuan di luar kelas.
9. Perpustakaan merupakan pusat rekreasi yang dapat memberikan hiburan yang sehat.
10. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian.
11. Perpustakaan merupakan batu loncatan bagi para siswa untuk melanjutkan kebiasaan hidup membaca di sekolah yang lebih tinggi.
12. Kegairahan/minat baca siswa yang telah dikembangkan melalui perpustakaan sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.
13. Bila minat membaca sudah tumbuh dan berkembang pada diri siswa, maka perpustakaan juga dapat mengurangi jajan anak, yang ini biasanya dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan anak.
14. Bahkan perpustakaan juga bagi anak-anak dapat menjauhkan diri dari tindakan kenakalan, yang bisa menimbulkan suasana Alias Mangnga

kurang sehat dalam hubungan berteman diantara mereka. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk tujuan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik.

Dengan memaksimalkan perannya, diharapkan perpustakaan sekolah bisa mencetak siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktifitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya bermutu. Sehingga pada akhirnya prestasi pun relatif mudah untuk diraih. Jadi, hubungan perpustakaan dan prestasi belajar siswa adalah dari perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar serta sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berpikir secara rasional, siswa dapat mencari informasi-informasi yang diperlukan dan dapat terjalin sinergi antara pustakawan dan siswa yang akan

berbuah prestasi bagi siswa juga kinerja yang baik bagi pustakawan sehingga perpustakaan sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Sebagai sumber dari informasi dan ilmu pengetahuan, perpustakaan sekolah memegang peran penting dalam penyebaran ilmu pengetahuan di lembaga induknya yaitu sekolah. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebatas ruangan untuk menyimpan bahan-bahan pustaka saja, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan harus sesuai dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan siswa dan guru di sekolah. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah". Jika perpustakaan dapat mendukung segala proses belajar mengajar disekolah maka tujuan dari perpustakaan sekolah tersebut telah tercapai dan keberhasilan sebuah perpustakaan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah itu sendiri.²²

Pentingnya Perpustakaan untuk siswa adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penyedia informasi dalam bentuk referensi dan bahan pustaka, siswa dapat mencari materi yang terkait tentang pelajaran di perpustakaan, dimana semakin majunya teknologi siswa dituntut untuk dapat aktif dalam mencari bahan pustaka dan referensi sendiri, misalnya kebutuhan informasi pada saat mereka di minta untuk mempresentasikan dan berdiskusi dikelas.

²² Hanafi Almas, "*Manajemen Sistem Informasi Di Perpustakaan Smk Negeri 3 Malang*", (2017, Universitas Negeri Malang), Vol.1, Hal.94.

2. Meningkatkan minat baca pada siswa, karena sudah menjadi rahasia umum bahwa minat membaca anak-anak saat ini sangat sedikit, diyakini bahwa dengan memberikan siswa akses ke perpustakaan yang menarik, mereka akan mengembangkan keinginan yang lebih besar untuk membaca buku dan bahan lain yang ditemukan di perpustakaan.²³ Sehingga meningkatnya minat baca untuk pengguna perpustakaan.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Agar lebih jelas dan terperinci dalam menulis karya ilmiah serta judul proposal skripsi ini yang memiliki kesamaan topik atau relevansi dengan materi pokok permasalahan dari penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi tidak terjadinya pengulangan terhadap penelitian yang ada sebelumnya.

Diantara lain judul skripsi yang mempunyai relevansi yang hampir sama dengan penelitian ini. *Pertama*, dilakukan oleh Riska Meidina dengan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di perpustakaan hukum Daniel S.LEV.” Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan mengenai pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di perpustakaan Hukum Daniel S.LEV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif.

Kedua, Penelitian “Perilaku Siswa dalam Pemanfaatan Koleksi Buku Ajar di Perpustakaan SMK N 1 Seyegen D.I.Y.” dilakukan oleh Syarif Hidayat Maulana (2010). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa perilaku yang dilihat dari penelitian tergolong baik dengan nilai rata-rata 3.21.

²³ Nulina Fitria, “Pentingnya perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar”, (Yogyakarta, 2014), Hal.5.

Ketiga, Penelitian Perilaku Pemanfaatan Informasi oleh Penyandang Tunarungu” Oleh Daturissa Mahadhin, Metode dalam penelitiab ini adalah Studi Aksi.

Keempat, oleh Maulida Hafni Panjaitan dengan judul skripsi yaitu Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Pencarian Informasi Di Perpustakaan MAN 1 Medan. metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.

Sedangkan penelitian yang peneliti tulis mengenai “Analisis Siswa Dalam memanfaatkan Informasi di Perpustakaan MAN Rejang Lebong”. Disini peneliti menjelaskan bagaimana perilaku siswa dalam memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan alur berpikir peneliti yang dijadikan sebagai skema penelitian dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel indeviden dan dependen. Hubungan variabel tersebut kemudian dirumuskan kedalam bentuk pradikma penelitian. Oleh karena itu setiap penyusunan prediga penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir. Selanjutnya menurut Umma Sekaran dalam sugiyono kerangka berfikir yang baik memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Variabel-variabel yang akan diteliti harus dijelaskan

2. Harus menjelaskan antar variabel yang akan diteliti
3. Menunjukkan dan menjelaskan bahwa hubungan antar variabel positif atau negatif.

Dari landasan teori yang telah dijelaskan diatas maka kerangka berfikir peneliti dalam penelitian terdapat satu variable yaitu : Pemanfaatan informasi di perpustakaan bagaimana siswa memanfaatkan informasi yang telah disediakan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Variabel yang telah disebutkan diatas memiliki dimana informasi yang ada di perpustakaan memang disediakan untuk dimanfaatkan oleh warga sekolah, penggunaan terbesarnya dilakukan oleh siswa sekolah itu sendiri dan penggunaan dari informasi di perpustakaan dapat dilihat dari perilaku siswa ketika memanfaatkan perpustakaan di perpustakaan.²⁴ Dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku pemanfaatan informasi oleh siswa di perpustakaan MAN Rejang Lebong.

²⁴ Iwan Hermawan, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (2019), Jawa Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif menggunakan angket, mulai dari pengumpulan data serta hasil yang didapatkan dari penafsiran hasilnya. Metode Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan data-data angka yang dikelola melalui data statistika dan menggunakan penginderaan yang empiris yang pengelolaannya melalui hitungan angka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di MAN Rejang Lebong yang beralamat di Kel. Talang Rimbo, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek yang akan diteliti terdiri atas manusia, hewan, benda, tumbuhan yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa siswi MAN Rejang Lebong dengan jumlah populasi 998. Tetapi peneliti melihat jika semua jurusan yang ada di MAN Rejang Lebong dijadikan populasi akan mengalami kesulitan pada pengambilan data karena banyaknya jumlah populasi dan banyaknya kelas kelas dan jurusan di MAN Rejang Lebong.

Adapun yang akan dijadikan populasi adalah siswa kelas x dan xi, yang berjumlah 655 orang. Alasan peneliti tidak menjadikan kelas xii menjadi populasi dikarenakan siswa-siswi kelas xii sudah menerima surat kelulusan sehingga mereka sudah tidak diwajibkan lagi untuk berada dilingkungan sekolah.

Tabel 3.1 Jumlah populasi/responden

No	Kelas/Jurusan	Jumlah siswa
1.	X.1	37
2.	X.2	37
3.	X.3	37
4.	X.4	38
5.	X.5	37
6.	X.6	37
7.	X.7	34
8.	X.8	36
9.	X.9	35
10.	X.10	19
11.	XI.Bahasa I	31
12.	XI.Agama 1	36
13.	XI.Agama 2	32
14.	XI.IPA 1	40
15.	XI.IPA 2	38
16.	XI.IPA 3	37
17.	XI.IPS 1	39
18.	XI.IPS 2	35
19.	XI.IPS 3	36
20..	XI.IPA 4	20
		Total : 655

1. Sampel

Adapun sampel yang yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik probalitas dimana peneliti memilih jenis teknik pengambilan sample ini menggunakan teknik simple random sampling, karena pengambilan data hanya dilakukan dengan sebagian saja yang diperlukan oleh penelitian

yang disebut sampel dan penarikan sampel acak yang secara sederhana.²⁵ Setelah sampel didapatkan secara acak kemudian melakukan pengambilan data sampel menggunakan rumus slovin, yang akan penulis uraikan dibawah ini sehingga didapatlah hasil akhir yaitu 87 siswa MAN Rejang Lebong.

Berikut adalah rumus slovin yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung jumlah populasi :

$$\text{Rumus Slovin; } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Nilai Kritis (batas ketelitian 10%)

Penjabaran pengambilan sampel menggunakan rumus slovin :

$$\begin{aligned} n &= \frac{655}{1 + 655 (10\%)^2} \\ &= \frac{655}{1 + 655 (0,01)} \\ &= \frac{655}{1 + 6,55} \\ &= \frac{655}{7,55} \\ &= 86,7 \text{ (87 orang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus yang telah diselesaikan diatas maka hasil yang didapat adalah 87 sampel.

²⁵ Arif Munandar, “*Metodelogi Penelitian*”, (2022, Bandung. Jawa Barat), Hlm.47.

C. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang akan diamati, yang dapat digunakan untuk pengumpulan data di dalam suatu penelitian. Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden, kuisioner merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian. Tes hasil belajar merupakan suatu alat yang digunakan mengukur suatu tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.²⁶

a. Uji validitas

Jika suatu instrumen mampu mengumpulkan data dari variabel-variabel yang sedang diteliti dengan cara yang dapat diterima, maka dikatakan valid. Selain itu, rumus uji korelasi, yang juga dikenal sebagai product moment, digunakan untuk menilai reliabilitas suatu kuesioner.

Pada penelitian ini instrumen diuji validitasnya dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi product moment, yang dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS versi 26. Peneliti menguji 16 pertanyaan dengan sampel 87 responden.

Rumus yang digunakan adalah:

²⁶ Komang Suhenda dan Kadek Surya Atmaja, “*Instrumen Penelitian*”, (2020, Denpasar). Hlm.4.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n \cdot (\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefesien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah Responden²⁷

Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, menggunakan taraf signifikan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berarti valid, dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} berarti tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Keandalan atau kepercayaan suatu alat ukur dapat dievaluasi dengan menggunakan indikator yang disebut reliabilitas, yang mengukur sejauh mana suatu alat dapat diandalkan. Memanfaatkan rumus memungkinkan keakuratan suatu peralatan pengukuran untuk dievaluasi (*choreme the alpha*). Instrumen penelitian adalah suatu alat

yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibuat oleh peneliti.

Untuk mencari reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown. Sugiyono menyatakan bahwa rumus Spearman Brown adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{xy} = Reliabilitas untuk seluruh instrument

r_b = Korelasi product moment antar belahan ganjil dan belahan genap dari instrument

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 3 jenis teknik pengambilan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi lapangan merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk gejala dalam fokus penelitian yang akan mereka lakukan. Teknik pengumpulan data observasi sangat penting untuk dipelajari dan di ketahui karena memberikan gambaran struktur organisasi, visi, tujuan dan fitur yang terkait dengan penelitian serta dapat juga memungkinkan untuk peneliti menemukan penomena yang ada'

2. Angket/Kuisisioner

Yaitu berupa daftar pertanyaan yang peneliti siapkan untuk responden berupa siswa yang menggunakan perpustakaan MAN Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang digunakan dalam batasan-batasan penelitian. Angket yang dipilih pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan dengan beberapa jumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden memilih jawaban yang sesuai dengan pendiriannya. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan Skala pengukuran Likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. dengan menawarkan empat pilihan jawaban berbeda. Yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah poin yang diberikan untuk setiap jawaban yaitu, SS (4 poin), ST (3), (TS (2), dan STS (1). Pada penelitian ini angket akan disebarakan kepada responden. yaitu, siswa siswi kelas x dan xi MAN Rejang Lebong.

Tabel 3.2 Skor Item Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (ST)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket pada penelitian ini akan disebarakan pada responden yang mana responden untuk penelitian ini merupakan mahasiswa Siswa-siswi MAN Rejang Lebong kelas x dan xi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono yang mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk membantu studi, data dan informasi ini dapat ditemukan dalam bentuk buku, arsip, makalah, angka, tertulis dan foto dalam bentuk laporan.²⁸ Dokumentasi penelitian juga digunakan sebagai alat atau bukti bahwa sudah melakukan penelitian bisa berbentuk foto-foto dan rekaman dan media lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Teknik Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

²⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mrs Methode)*", (Bandung, Alfabeta, 2015) hlm.329.

generalisasi. Yang termasuk dalam deskriptif antara lain penyajian data melalui table, grafik diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil perhitungan penyebaran dan melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Perhitungan yang digunakan untuk mengetahui jarak interval untuk mengetahui tingkat presentase skor jawaban dari masing-masing variabel. Dengan rumus sebagai berikut :

Skala interval $\{a(m-n) : b\}$

Keterangan

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi

n = skor terendah

b = Jumlah skala penelitian yang diinginkan²⁹

Dari rumus di atas perhitungan yang dilakukan dapat menghasilkan nilai interval untuk mengetahui terletak di kriteria penilaian mana hasil yang telah ditentukan.

²⁹Erny Puspa "Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. (2016), Vol. 2. Hal 117.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MAN Rejang Lebong

1. Profil MAN Rejang Lebong

Dinobatkan menjadi satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Rejang Lebong yang berlokasi di kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Sebagai sebuah Madrasah yang berada dibawah naungan Kementrin Agama, MAN Rejang Lebong berupaya untuk menciptakan, menanamkan dan mengembangkan para siswa-siswi yang islamiyah cerdas dan berkualitas.

2. Sejarah MAN Rejang Lebong

MAN Rejang Lebong berdiri pada tahun 1992. Pada awalnya MAN Rejang Lebong bernama MAN 2 Curup. Namun sejak dilakukannya pemekaran daerah tahun 2007 menjadikan kabupaten Rejang Lebong di bagi menjadi 3 (tiga) kabupaten yakni kabupaten Rejang Lebong (Kabupaten Induk), Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Lebong.

3. Sarana Prasarana MAN Rejang Lebong

Telah memiliki akreditasi A MAN Rejang Lebong dilengkapi dengan berbagai fasilitas yaitu :

1. Ruang Belajar yang luas dan nyaman
2. Tenaga pendidik yang kompeten dibidangnya
3. Laboratorium Bahasa dan IPA
4. Ruang Mlutimedia

5. Perpustakaan
6. UKS
7. Gedung Aula
8. Lapangan Basket, volly dan blu tangkis (indoor)
9. Masjid
10. Asrama siswa
11. Kantin bersih
12. DLL

4. Visi Dan Misi MAN Rejang Lebong

a. Visi MAN Rejang Lebong

Terwujudnya siswa/siswi MAN Rejang Lebong yang islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif .

b. Misi MAN Rejang Lebong

1. Meningkatkan Kualitas pemahaman dan pengalaman ajaran islam.
2. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan pengembangan IFTEK dengan mengedepankan IMTAQ
3. Menciptakan lulusan Madrasah yang berprestasi akademik, mampu bersaing, dan berakhlak mulia.
4. Menghasilkan lulusan yang terampil mandiri, dan berperan aktif dalam masyarakat.

5. Profil Perpustakaan MAN Rejang Lebong

a. Sejarah Perpustakaan MAN Relang Lebong

MAN Rejang Lebong memiliki SK Menteri Agama RI Nomor 43 tanggal 23 juni 1992. Menempati ruangan seluas $15 \times 9 \text{ m}^2$ terdiri dari ruang baca, ruang koleksi, ruang sirkulasi, dan ruangan kepala perpustakaan. Dengan layanan sistem terbuka (Open Acces). Perpustakaan ini mengoleksi buku saat ini 333 judul, 5211 eksemplar, 2 unit komputer, TV 14 in, rak buku, lemari majalah, audio visual, meja kerja, rak surat kabar, meja sirkulasi, lemari referensi, meja belajar, kursi baca, dispenser dan sofa.

b. Gedung Perpustakaan

Pada tahun 2023 gedung perpustakaan MAN Rejang Lebong memiliki luas gedung 300 M^2 yang terdiri dari :

1. Ruang Referensi
2. Pojok Baca
3. Ruang Sirkulasi
4. Ruang Pengolaan
5. Ruang Kepala Perpustakaan
6. Ruang Koleksi
7. Gudang
8. WC

6. Visi dan Misi Perpustakaan MAN Rejang Lebong

Visi Perpustakaan MAN Rejang Lebong

Mewujudkan siswa madrasah yang berilmu pengetahuan terampil dan berprestasi yang berlandaskan iman dan taqwa

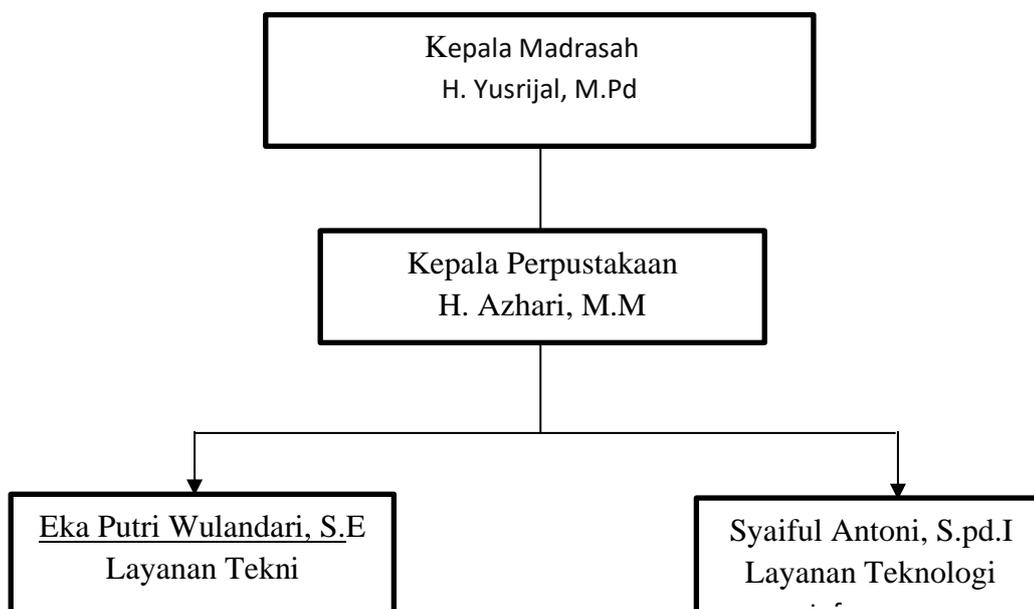
Misi Perpustakaan MAN Rejang Lebong

1. Menumbuh kembangkan niat serta warga sekolah,
2. Meningkatkan frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah melalui berbagai cara
3. Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan guna memenuhi kebutuhan warga sekolah.
4. Merintis penyelenggaraan perpustakaan digital sekolah

7. Jumlah Buku

Jumlah buku yang ada di perpustakaan MAN Rejang Lebong pada juli tahun 2022 terdiri dari 524 judul dan jumlah eksemplar sebanyak 8245.

8. Struktur Perpustakaan MAN Rejang Lebong



Uji Validitas merupakan tingkat dan kesahian perlengkapan ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan signifikansi data 5% sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,213. Data yang di peroleh dapat dikatakan valid apabila r hitung lebihh besar dari pada r tabel. Berikut adalah tabel hasil uji validitas yang telah di peroleh.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Butir	R Tabel	R hitung	Ket
X1	0, 213	0,719	Valid
X2	0,213	0,852	Valid
X3	0,213	0,732	Valid
X4	0,213	0,841	Valid
X5	0,213	0,816	Valid
X6	0,213	0,889	Valid
X7	0,213	0,765	Valid
X8	0,213	0,872	Valid
X9	0,213	0,859	Valid
X10	0,213	0,813	Valid
X11	0,213	0,863	Valid
X12	0,213	0,838	Valid
X13	0,213	0,853	Valid
X14	0,213	0,829	Valid
X15	0,213	0,858	Valid
X16	0,213	0,824	Valid

Dari data yang ada di uraikan dari tabel di atas, data dapat dinyatakan valid dimana dari 16 pertanyaan di atas menyatakan r hitung lebih besar dari pada r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Sesuatu perlengkapan pengukur yang dikatakan reliabel apabila perlengkapan itu mengukur sesuatu infikasi pada waktu yang berlainan menampilkan hasil yang sama. Tata cara reliabel yang benar yang kerap

digunakan adalah Cronbach's Alpha.² Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	16

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data diatas dapat dikatakan reliabel dikarenakan hasil dari uji reliabilitas lebih besar dari pada r tabel.

C. Analisis Deskriptif

Dalam teknik menganalisis data deskriptif yaitu perhitungam yang digunakan untuk mengetahui tingkat presentase skor jawaban, sebelum mengetahui tingkat presentase skor jawaban kita harus mengetahui terlebih dahulu jarak interval antara skor adapun rumus dan cara mengetahui nilai interval adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Interval} &: a (m-n) : 4 \\
 &= 1 (4 -1) : 4 \\
 &= 1 (3) : 4 \\
 &= 3 : 4 \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa jarak interval sebesar 0,75 selanjutnya adalah kriteri penilaian, Berikut adalah tabel kriteria penilaian untuk mengetahui tingkat presentase skor jawaban :

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian

NO	Skala	Kategori Penilaian
1.	3,25 - 4	Sangat baik
2.	2,48 - 3,24	Baik
3.	1,73 - 2,47	Kurang
4.	0,97 - 1,72	Sangat kurang

1. Indikator Pencerahan informasi : Saya memanfaatkan informasi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran.

Adapun rincian mengenai pernyataan tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.4 Rincian Pernyataan 1

No Soal	Kategori	Skor	N	$\sum x$	Mean
1.	Sangat setuju	4	18	72	$X = \frac{\sum Xi}{N}$ $X = \frac{251}{87}$
	Setuju	3	42	126	
	Tidak setuju	2	26	52	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Jumlah		87	251	2,89

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan memanfaatkan informasi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran diberikan sebesar 2,89. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan ke dalam rentang sekala 0,75 dan berada pada kategori nilai 2,48-3,24. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi MAN Rejang lebong memanfaatkan informasi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Dan dapat dikategorikan baik.

2. Indikator pencerahan informasi : Saya merasa informasi di perpustakaan dapat membantu saya memperjelas penyelesaian tugas pembelajaran saya.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.5 Rincian Pernyataan 2

No Soal	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
2.	Sangat setuju	4	14	56	$X = \frac{\sum Xi}{N}$ $X = \frac{228}{87}$
	Setuju	3	28	84	
	Tidak setuju	2	43	86	
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Jumlah		87	228	2,62

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan bahwa informasi di perpustakaan dapat membantu siswa memperjelas penyelesaian tugas pembelajaran diberikan sebesar 2,62. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori 2,48-3,24. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong membantu siswa-siswi memperjelas penyelesaian tugas pembelajaran. Dan dapat dikategorikan baik.

3. Indikator pemahaman masalah : Saya bisa menyelesaikan tugas mata pelajaran dengan informasi yang di dapatkan di perpustakaan.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Rincian Pernyataan 3

No Soal	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
3.	Sangat setuju	4	7	28	$X = \frac{\sum Xi}{N}$ $X = \frac{228}{87}$
	Setuju	3	42	126	
	Tidak setuju	2	36	72	
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
	Jumlah		87	228	2,62

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan menyelesaikan tugas mata pelajaran dengan informasi yang didapatkan di perpustakaan diberikan sebesar 2,62. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori nilai 2,48-3,24. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menyelesaikan tugas mata pelajaran dengan informasi yang di dadapatkan di perpustakaan MAN Rejang Lebong. Dan dapat dikategorikan baik.

4. Indikator Pemahaman masalah : Saya memanfaatkan informasi di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas yang belum dipahami.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Rincian Pernyataan 4

No Soal	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
4.	Sangat setuju	4	8	32	$X = \frac{\sum Xi}{N}$ $X = \frac{220}{87}$
	Setuju	3	33	99	
	Tidak setuju	2	43	86	
	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
	Jumlah		87	220	2.52

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan memanfaatkan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong untuk menyelesaikan tugas yang belum dipahami diberikan sebesar 2,52. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori nilai 2,48-3,24. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa siswa memanfaatkan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong untuk menyelesaikan tugas yang belum dipahami. Dan dapat dikategorikan baik.

5. Indikator Intrumen : Saya merasa sarana prasarana yang ada di perpustakaan baik cetak dapat mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rincian Pernyataan 5

No Soal	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
5.	Sangat setuju	4	8	32	$X = \frac{\sum Xi}{N}$ $X = \frac{217}{87}$
	Setuju	3	34	102	
	Tidak setuju	2	38	76	
	Sangat Tidak Setuju	1	7	7	
	Jumlah		87	217	2,49

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan sarana prasarana yang ada di perpustakaan MAN Rejang Lebong baik cetak maupun non cetak dapat mendukung adanya kegiatan pembelajaran diberikan sebesar 2,49. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori 2,48-3,24. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana yang ada di perpustakaan MAN Rejang Lebong baik cetak maupun non cetak dapat mendukung adanya kegiatan pembelajaran. Dan dapat dikategorikan baik.

6. Indikator intrumen : Saya dapat mengetahui bagaimana menyelesaikan tugas atau masalah belajar dengan sumber informasi yang ada di perpustakaan.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Rincian Pernyataan 6

No Soal	Kategori	Skor	N	ΣX	Mean
6.	Sangat setuju	4	10	40	$X = \frac{\Sigma Xi}{N}$ $X = \frac{223}{87}$
	Setuju	3	28	84	
	Tidak setuju	2	46	92	
	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
	Jumlah		87	219	2,52

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan dapat mengetahui bagaimana penyelesaian tugas atau masalah belajar dengan sumber informasi yang ada di perpustakaan MAN Rejang Lebong diberikan sebesar 2,52. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori 2,48-3,24. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat mengetahui bagaimana penyelesaian tugas atau masalah belajar dengan sumber informasi yang ada di perpustakaan MAN Rejang Lebong. Dan dapat dikategorikan baik.

7. Indikator Factual Informasi : Informasi yang disediakan di perpustakaan dapat mendeskripsikan atau menjelaskan masalah informasi, sehingga (tugas) akan menjadi lebih jelas,

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Rincian Pernyataan 7

No Soal	Kategori	Skor	N	ΣX	Mean
7.	Sangat setuju	4	9	36	$X = \frac{\Sigma Xi}{N}$
	Setuju	3	40	120	
	Tidak setuju	2	33	66	
	Sangat Tidak Setuju	1	5	5	
	Jumlah		87	227	2,61

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan Informasi yang disediakan di perpustakaan MAN Rejng Lebong dapat mendeskripsikan atau menjelaskan masalah informasi, sehingga (tugas) akan menjadi lebih jelas diberikan sebesar 2,61. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori 2,48-3,24. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Informasi yang disediakan di perpustakaan MAN Rejng Lebong dapat mendeskripsikan atau menjelaskan masalah informasi, sehingga (tugas) akan menjadi lebih jelas. Dan dapat dikategorikan baik.

8. Indikator konfirmasi informasi : dengan memanfaatkan informasi di perpustakaan saya dapat mengkonfirmasi informasi baik yang salah ataupun yang benar.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut

:

Tabel 4.11 Rincian Pernyataan 8

No Soal	Kategori	Skor	N	ΣX	Mean
8.	Sangat setuju	4	12	48	$X = \frac{\Sigma Xi}{N}$
	Setuju	3	32	96	
	Tidak setuju	2	32	64	
	Sangat Tidak Setuju	1	11	11	
					$X = \frac{219}{87}$

	Jumlah		87	219	2,52
--	--------	--	----	-----	------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab Dengan memanfaatkan informasi di perpustakaan siswa dapat mengkonfirmasi informasi baik yang salah ataupun yang benar diberikan sebesar 2,52. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori 2,48-3,24. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan informasi di perpustakaan siswa dapat mengkonfirmasi informasi baik yang salah ataupun yang benar. Dan dapat dikategorikan baik.

9. Indikator Konfirmasi informasi : dengan memanfaatkan informasi di perpustakaan saya dapat membandingkan informasi satu dengan yang lainnya.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Rincian Pernyataan 9

No Soal	Kategori	Skor	N	ΣX	Mean
9.	Sangat setuju	4	11	44	$X = \frac{\Sigma Xi}{N}$ $X = \frac{211}{87}$
	Setuju	3	27	81	
	Tidak setuju	2	37	74	
	Sangat Tidak Setuju	1	12	12	
	Jumlah		87	211	2,43

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan dengan memanfaatkan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong saya dapat membandingkan informasi satu dengan lainnya diberikan sebesar 2,43. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada

kategori 1,73-2,47. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan informasi di perpustakaan MAN Rejang lebong siswa kurang dapat membandingkan informasi satu dengan lainnya. Dan dapat dikategorikan kurang.

10. Indikator proyektif Informasi : Informasi yang didapat di perpustakaan memberikan saya sudut pandang lain dalam penyelesaian tugas/masalah.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Rincian Pernyataan 10

No Soal	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
10.	Sangat setuju	4	8	32	$X = \frac{\sum Xi}{N}$ $X = \frac{210}{87}$
	Setuju	3	25	75	
	Tidak setuju	2	49	98	
	Sangat Tidak Setuju	1	5	5	
	Jumlah		87	210	2,41

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan Informasi yang didapat di perpustakaan MAN Rejang Lebong memberikan sudut pandang lain dalam menyelesaikan tugas/masalah, diberikan sebesar 2,41. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori 1,73-2,47. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Informasi yang didapat di perpustakaan MAN Rejang Lebong kurang memberikan

sudut pandang lain dalam menyelesaikan tugas/masalah. Dan dapat dikategorikan kurang.

11. Indikator Proyektif Informasi: saya dapat memproyektifkan/menerima bagaimana kelanjutan dari tugas /masalah informasi yang telah diselesaikan.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel Tabel 4.14 Rincian Pernyataan 11

No Soal	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
11.	Sangat setuju	4	6	24	$X = \frac{\sum Xi}{N}$ $X = \frac{206}{87}$
	Setuju	3	30	90	
	Tidak setuju	2	41	82	
	Sangat Tidak Setuju	1	10	10	
	Jumlah		87	206	2,37

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan dapat memproyeksikan/menerima bagaimana kelanjutan dari tugas/masalah informasi yang telah diselesaikan diberikan sebesar 2,37. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori 1,73-2,47. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kurang dapat memproyeksikan/menerima bagaimana kelanjutan dari tugas/masalah informasi yang telah diselesaikan. Dan dapat dikategorikan kurang.

12. Indikator motivasi informasi : Saya merasa termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut berdasarkan informasi yang saya dapatkan di perpustakaan.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15 Rincian Pernyataan 12

No Soal	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
12.	Sangat setuju	4	10	40	$X = \frac{\sum Xi}{N}$ $X = \frac{216}{87}$
	Setuju	3	33	99	
	Tidak setuju	2	33	66	
	Sangat Tidak Setuju	1	11	11	
	Jumlah		87	216	2,48

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab siswa merasa termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut berdasarkan informasi yang didapatkan di perpustakaan MAN Rejang Lebong diberikan sebesar 2,48. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori nilai 2,48-3,24. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa merasa termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut berdasarkan informasi yang didapatkan di perpustakaan MAN Rejang Lebong. Dan dapat dikategorikan baik.

13. Indikator motivasi informasi : saya merasa dapat mengembangkan prestasi dengan bantuan wawasan dan informasi yang disediakan di perpustakaan.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut

:

Tabel 4.16 Rincian Pernyataan 13

No Soal	Kategori	Skor	N	$\sum X$	Mean
13.	Sangat setuju	4	7	28	$X = \frac{\sum Xi}{N}$ $X = \frac{205}{87}$
	Setuju	3	31	93	
	Tidak setuju	2	35	70	
	Sangat Tidak Setuju	1	14	14	
	Jumlah		87	205	2,36

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan siswa merasa dapat mengembangkan prestasi dengan bantuan wawasan dan informasi yang disediakan di perpustakaan MAN Rejang Lebong diberikan sebesar 2,36. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori 1,73-2,47. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa merasa kurang dapat mengembangkan prestasi dengan bantuan wawasan dan informasi yang disediakan di perpustakaan MAN Rejang Lebong. Dan dapat dikategorikan kurang.

14. Indikator pribadi dan politik : Informasi yang ada di perpustakaan dapat meningkatkan nilai mata pelajaran.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Rincian Pernyataan 14

No Soal	Kategori	Skor	N	ΣX	Mean
14.	Sangat setuju	4	9	36	$X = \frac{\Sigma Xi}{N}$ $X = \frac{211}{87}$
	Setuju	3	32	96	
	Tidak setuju	2	33	66	
	Sangat Tidak Setuju	1	13	13	
	Jumlah		87	211	2,43

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan informasi yang ada di perpustakaan MAN Rejang Lebong dapat meningkatkan nilai mata pelajaran diberikan sebesar 2,43. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang skala 0,75 dan berada pada kategori 1,73-2,47. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa informasi yang ada di perpustakaan MAN Rejang Lebong kurang dapat meningkatkan nilai mata pelajaran . Dan dapat dikategorikan kurang.

15. Indikator pribadi dan politik : nformasi di perpustakaan dapat membantu siswa dalam memahami materi mata pelajaran.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Rincian Pernyataan 15

No Soal	Kategori	Skor	N	ΣX	Mean
15.	Sangat setuju	4	8	32	$X = \frac{\Sigma Xi}{N}$ $X = \frac{199}{87}$
	Setuju	3	29	87	
	Tidak setuju	2	30	60	
	Sangat Tidak Setuju	1	20	20	
	Jumlah		87	199	2,29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan Informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong dapat membantu siswa dalam memahami materi mata pelajaran diberikan sebesar 2,29. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang sekala 0,75 dan berada pada kategori 1,73-2,47. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong kurang dapat membantu siswa dalam memahami materi mata pelajaran. Dan dapat dikategorikan kurang.

16. Indikator pribadi dan politik informasi di perpustakaan dapat membantu meningkatkan prestasi saya.

Adapun rincian mengenai pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19 Rincian Pernyataan 16

No Soal	Kategori	Skor	N	ΣX	Mean
16.	Sangat setuju	4	7	28	$X = \frac{\Sigma Xi}{N}$ $X = \frac{205}{87}$
	Setuju	3	28	84	
	Tidak setuju	2	33	66	
	Sangat Tidak Setuju	1	19	19	
	Jumlah		87	197	2,27

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata 87 responden menjawab pernyataan Informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong dapat meningkatkan prestasi siswa diberikan sebesar 2,27. Nilai rata-rata kemudian dimasukkan kedalam rentang sekala 0,75

dan berada pada kategori 1,73-2,47. Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong kurang dapat meningkatkan prestasi siswa. Dan dapat dikategorikan kurang.

Selanjutnya menentukan rata rata dari data yang telah dianalisis satu persatu menggunakan rata-rata mean sehingga diperoleh hasil akhir yang diinginkan, Berikut adalah tabel frekuensi rata rata seluruh skor item :

Tabel 4.20 Frekuensi Rata-Rata Skor

No	Pernyataan	Skor rata-rata
	Pencerahan Informasi	
1.	Saya memanfaatkan informasi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi	2,89
2.	Saya merasa informasi di perpustakaan dapat membantu saya memperjelas penyelesaian tugas pembelajaran saya.	2,62
	Pemahaman Masalah	
3.	Saya bisa menyelesaikan tugas mata pelajaran dengan informasi yang didapatkan di perpustakaan.	2,62
4.	Saya memanfaatkan informasi di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas yang belum dipahami.	2,52
	Instrumen Informasi	
5.	Saya merasa sarana prasarana yang ada di perpustakaan baik cetak maupun non cetak dapat mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran	2,49
6.	Saya dapat mengetahui bagaimana menyelesaikan tugas atau masalah belajar dengan sumber informasi yang ada di perpustakaan	2,52
	Factual Informasi	
7.	Informasi yang disediakan di perpustakaan dapat mendeskripsikan atau menjelaskan masalah informasi, sehingga (tugas) akan menjadi lebih jelas.	2,61
	Konfirmasi Informasi	
8.	Dengan memanfaatkan informasi di perpustakaan saya dapat mengkonfirmasi informasi baik yang salah ataupun yang benar.	2,52

9.	Dengan memanfaatkan informasi di perpustakaan saya dapat membandingkan informasi satu dengan yang lainnya	2,43
10.	Proyektif Informasi	2,41
	Informasi yang didapat di perpustakaan memberikan saya sudut pandang lain dalam penyelesaian tugas/masalah,	
11.	Saya dapat memproyektifkan/menerima bagaimana kelanjutan dari tugas/masalah informasi yang telah diselesaikan	2,37
12.	Motivasi Informasi	2,48
	Saya merasa termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut berdasarkan informasi yang saya dapatkan di perpustakaan	
13.	Saya merasa dapat mengembangkan prestasi dengan bantuan wawasan dan informasi yang disediakan di perpustakaan	2,36
14.	Pribadi dan Politik	2,43
	Informasi yang ada di perpustakaan dapat meningkatkan nilai mata pelajaran	
15.	Informasi di perpustakaan dapat membantu siswa dalam memahami materi mata pelajaran	2,29
16.	Informasi di perpustakaan dapat membantu meningkatkan prestasi saya	2,27
	Jumlah	2,49

Berdasarkan tabel diatas diketahui pemanfaatan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong seluruh jumlah item soal sehingga mendapatkan nilai rata-rata a 2,49. Kemudian dimasukkan ke dalam kategori 2,48-3,24. Berdasarkan posisi nilai diatas disimpulkan bahwa pemanfaatan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong oleh siswa dimasukkan ke kategori penilaian baik.

B. PEMBAHASAN

1. Perilaku Pemanfaatan Informasi

Pemanfaatan informasi merupakan faktor yang mendorong seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam hal untuk menunjang kegiatan

akademik dan kehidupan yang akan datang, pemanfaatan informasi oleh siswa di Perpustakaan MAN Rejang Lebong dikategorikan baik berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dioleh dan angket yang telah disebarakan kemudian di input menggunakan aplikasi exel dan spss dan kemudian dianalisis menggunakan hitungan rata-rata mean, dalam bentuk kategori nilai 3,25 -4 dikategorikan sangat baik, 2,48-3,24 berada pada kriteria penilaian baik, 1,73-2,47 berada dikriteria penilaian kurang dan 0,9-1,71 berada pada kategori penilaian sangat kurang. Berdasarkan data yang telah dianalisis mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,49 dari data yang telah dijelaskan diatas bahwa 2,49 berada pada nilai kriteria penilaian baik yaitu 2,48-3,24 dan dari hasil yang telah didapatkan diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi oleh siswa di perpustakaan MAN Rejang Lebong dikategorikan baik. Dari data yang telah dianalisis dan dari angket yang telah disebarakan dapat dikatakan valid dan relaiabel dan kemudian data yang telah dianalisis dihubungkan dengan indikator-indikator pernyataan yang diuraikan dibawah ini

1. pencerahan informasi

siswa yang memanfaatkan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong dapat terpenuhi dengan baik kebutuhan informasinya untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Hasil ini sesuai dengan penelitian Atikah Fajriati Mudrikah (2017) dengan judul kebutuhan infromasi siswa dan ketersediaannya di perpustakaan MAN 12 Jakarta yang menyatakan bahwa informasi di

perpustakaan mencakupi kebutuhan untuk menunjang belajar, menunjang tugas, hobby dan menunjang kebutuhan informasi.³⁰

2. Pemahaman Masalah

Dari hasil observasi dan analisis data berdasarkan angket menyatakan bahwa memanfaatkan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong oleh siswa dapat menyelesaikan dengan baik masalah yang belum dipahami. Hasil ini sesuai dengan penelitian Zuhaldi M.Yohan yang menyatakan bahwa tujuan dari pemanfaatan informasi untuk mengurangi kebutuhan informasi yang belum dipahami dan terpenuhi, pemanfaatan informasi menunjukkan kekurangan informasi yang dialami seseorang pada hal tertentu. Pada dasarnya manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu untuk memenuhi kebutuhan.³¹

3. Instrumen Informasi

Ketersediaan koleksi (instrumen) di perpustakaan MAN Rejang Lebong baik cetak maupun non cetak dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa untuk memenuhi tugas mata pelajaran dan kebutuhan informasi lainnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Oktavianto dan Tietik Suliyanti dengan judul penelitian Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka di dinas kearsipan dan perpustakaan di kabupaten pekalongan dalam penelitian ini menyatakan bahwa ketersediaan koleksi yang

³⁰ Atika Pajriati Mudrika” *Kebutuhan Informasi Siswa Dan Ketersediaanya Di Perpustakaan*”(2017), Jakarta. Hal.95.

³¹ Zuhaldi M.Yohan”*Kebutuhan informasi pemustakan di perpustakaan daerah kabupaten banggai*”Sulawesi Tengah. Hal.8.

ada di perpustakaan kabupaten pekalongan beragam dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.³²

4. Proyektif Informasi

perpustakaan MAN Rejang Lebong kurang dalam pemenuhan informasi yang digunakan untuk memberikan sudut pandang lain dalam menyelesaikan tugas, sehingga kelanjutan informasi yang di inginkan siswa kurang di dapatkan di perpustakaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny Setia Ningsih yang berjudul kebutuhan akan informasi : Study kasus remaja kota dalam penelitian ini menyatakan bahwa apabila informasi di perpustakaan kurang dapat memenuhi pemenuhan informasi yang lebih luas diinginkan oleh remaja/siswa maka siswa dapat mencari alternatif lain dalam pemenuhan informasi misalnya internet yang dapat memenuhi secara menyeluruh kebutuhan yang diinginkan siswa.³³

5. Konfirmasi Informasi

Siswa MAN rejang Lebong dapat mengkonfirmasi dengan baik informasi baik yang benar atau yang salah informasi yang ada di perpustakaan , namun kurang dapat membandingkan informasi satu dengan yang lainnya untuk pemenuhan kebutuhannya. Hasil ini sesuai penelitian Daturrisa Mahardhini dengan judul Perilaku pemanfaatan informasi oleh penyandang tunarung, dimana dalam penelitian ini menyatakan bahwa penyandang

³² Bayu dan Titiek”Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustakan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan”(2010), Jawa Tengah, Hal 11

³³ Henny Setia Ningsih”Kebutuhan Informasi Dan Pemenuhan Kebutuhan Akan Informasi”,(2012), Universitas Indonesia, Hal.82.

tunarungu dapat mengkonfirmasi informasi dengan baik setelah mendapatkan pelajaran /hukuman dari melihat media cetak maupun non cetak sebelumnya.³⁴

6. Motivasi Informasi

Siswa merasa bahwa kurang dapat mengembangkan prestasi dengan bantuan wawasan yang disediakan di perpustakaan MAN Rejang Lebong. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sabilal Muhtadien dengan judul penelitian Faktor-faktor Penyebab rendahnya minat kunjungan siswa ke perpustakaan SMA 2 Miranggen menjelaskan bahwa tidak semua siswa mempunyai kecintaan membaca untuk meningkatkan prestasi namun beberapa siswa berkunjung ke perpustakaan dituntut oleh guru untuk mengerjakan tugas dengan memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan sekolah.³⁵

7. Pribadi dan politik

Dari data yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa siswa kurang memanfaatkan informasi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pribadi siswa baik materi untuk mata pelajaran maupun meningkatkan nilai mata pelajaran serta meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian Tri Ruslivi yang berjudul peran perpustakaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa penelitian ini menjelaskan kurangnya pemanfaatan informasi di perpustakaan untuk menunjang kebutuhan disebabkan kurangnya minat siswa berkunjung ke perpustakaan hendaknya

³⁴ Darnisa Maharani "Analisis Perilaku Siswa Dalam Pemanfaatan Informasi Oleh Penyandang Tuna Rungu" (2013), Universitas Airlangga, Hal.121.

³⁵ Sabilal Muhtadien "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjungan Siswa Ke perpustakaan SMA 2 Miranggen", Sulawesi Tengah, Hal.10.

siswa harus aktif berkunjung dan memanfaatkan informasi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.³⁶

³⁶ Tri Rusliyadi”*Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*”,(2013), Universitas Indonesia.Hal.120.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan hasil data secara keseluruhan di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan informasi di perpustakaan MAN Rejang Lebong dikategorikan baik, menurut hasil dari penelitian angket yang telah saya buat yang tertera di lampiran serta data yang telah dikelolah sehingga menghasilkan nilai rata-rata skor 2,49 dimana sakala nilai tersebut berada dikategori baik berdasarkan kriteria penilaian 2,48-3,24.

Meskipun demikian perpustakaan maupun sekolah baik para siswa MAN Rejang Lebong harus tetap meningkatkan pemanfaatan informasi, sehingga siswa MAN Rejang Lebong dapat memanfaatkan informasi secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada di dipenelitian ini namun dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Bagi perpustakaan MAN Rejang lebong untuk mengoptimalkan pemanfaatan informasi di perpustakaan diharapkan agar dapat lebih meningkatkan pemenuhan kebutuhan pemustaka MAN Rejang Lebong sehingga para siswa dapat memanfaatkan informasi di perpustakaan secara maksimal dan bagi siswa MAN Rejang Lebong diharapkan agar dapat bisa lebih memanfaatkan informasi yang telah disediakan baik untuk penambahan wawasan ataupun

kebutuhan mata pelajaran, karena informasi yang terdapat di perpustakaan sangat berperan penting dalam berbagai kebutuhan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Imas Hanafi, 2017, "Manajemen Sistem Informasi Di Perpustakaan Smk Negeri 3 Malang", Universitas Negeri Malang,. Vol.1.
- Arif Arma M dan Nelisa Malta , 2013, "Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka".. Vol. 1, No 2.
- Nur Azizah,Rohmiati Yuli, 2013. " Peran Perpustakaan Anak Di Rumah Sakit Kanker "Dharmis"". Jakarta.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Jakarta.
- Fitria Nulia, 2014, "Pentingnya perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar", Yogyakarta.
- Iwan Hermawan, 2019, "Metodologi Penelitian Pendidikan", Jawa Barat.
- Hidayah, Nur.dkk, 2007, "Psikologi Pendidikan", Ed.1, (Universitas Negeri Malang: UM Penerbit dan Percetakan.
- Hidayah Raudah Hutasoit, "Perpustakaan dan penyebaran informasi" Jurnallqra' volume 08 No.02.
- Husnil Fauziah , "Pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan kota padang".
- Ishak. 2014, Penelusuran literatur online: teori dan praktik.
- Kholid, Ahmad. 2012. Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media dan aplikasinya (cetakan I). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mangnga Alias, 2015, "Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah", Makassar. Vol.XIV.
- Maulidia Hafni Panjaitan, 2020 "Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Pencarian Infomasi di Perpustakaan MAN 1 Medan", 2020, Sumatra Utara.
- Muhtadien Sabilal, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Keperpustakaan SMA 2 Miragen", Sulawesi Tengah.
- Ningsih Setia Henny, 2012"Kebutuhan Informasi Dan Pemenuhan Kebutuhan Akan Informasi", Universitas Indonesia.

- Zuhaldi M.Yohan”Kebutuhan informasi pemustakan di perpustakaan daerah kabupaten banggai”Sulawesi Tengah.
- Novrilian Rio, Yunaldi, 2012“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara ”,. Vol.1,
- Mahardhini Dhaturissa , 2013“Perilaku Pemanfaatan Informasi Oleh Penyandang tungarungu” , Surabaya.
- Muhidin Rusli, Faisal Kharie N, Kubais Muin, “Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Pada SMA Negeri 18 Halmahera Sealatan Sebagai Media Promosi Berbasis Web ”, Maluku Utara, 2017,Vol.2,. Hal.92.
- Munandar Arif, 2022, “Metodelogi Penelitian”, Bandung. Jawa Barat.
- Pajriati Atika Mudrika,2017,” Kebutuhan Informasi Siswa Dan Ketersediaanya Di Perpustakaan”, Jakarta.
- Persia Nur aziza, “ Peran perpustakaan anak di rumah sakit kangker “DHARMIS” Jakarta”, Jurnal ilmu perpustakaan, Volume 3.
- Prihartanta Widayat, “Perpustakaan Sekolah”, 2015,. Vol. 1.
- Rahman Saleh Abdul, 2011,“Pendayagunaan Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi”, Jakarta,.
- Rusliyadi Tri, (2013),”Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, Universitas Indonesia.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press.
- Syamsudin Makmun Abin, 1996“Psikologi Pendidikan”, Remaja Posdakarya Offset-Bandung.
- Sendy Septian, 2017.“ Perilaku Siswa Dalam Pencarian Informasi Di Perpustakaan SMA 1 Kota Tegal TahunPelajaran 2016/2017”.
- Sugiyono, 2015 “*Metode Penelitian Kombinasi (Mrs Methode)*”, (Bandung, Alfabet)
- Sulistyo Basuki, 1993. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suhenda Komang dan Surya Atmaja Kadek, 2020, “Insrumen Penelitian”, Denpasar.

Triwibowo, Cecep. 2015, Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Nuha Medika:Yogyakarta.

Titiek dan Bayu,2010”Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustakan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan” Tengah.

W.J.S Poerwanto, 2002, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Yuliana Siska, 2014, “Perilaku Siswa Dalam Pencarian Informasi Di Perpustakaan Sma Negeri 6 Padang” Padang.

Yusup, P. M. 2016, Bumi Aksara Ilmu Informasi, komunikasi dan kepastakaan.

Huda Nurul, 2016, Perilaku Pencarian Informasi Oleh Siswa SMK Triguna Utama Dengan Menggunakan Model Theory Of Reason Action”, Jakarta.

LAMPIRAN

Angket Penelitian
Analisis Perilaku Siswa Dalam Pemanfaatan Informasi
di Perpustakaan MAN Rejang Lebong

Petunjuk pengisian

1. **Tulislah identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.**
2. **Berilah tanda centang pada pilihan, sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami pada jawaban yang tersedia. Dengan pilihan,**

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 ST = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

1. **Nomor Responden :** (Diisi petugas)
2. **Nama :**
3. **Kelas/Jurusan :**

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Pemanfaatan Informasi					
	Pencerahan Informasi				
1.	Saya memanfaatkan informasi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran				
2.	Saya merasa informasi di perpustakaan dapat membantu saya memperjelas penyelesaian tugas pembelajaran saya				
	Pemahaman Masalah				
3.	Saya bisa menyelesaikan tugas mata pelajaran dengan informasi yang didapatkan di perpustakaan				
4.	Saya memanfaatkan informasi di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas yang belum dipahami				
	Instrumen Informasi				

5.	Saya merasa sarana prasarana yang ada di perpustakaan baik cetak maupun non cetak dapat mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran				
6.	Saya dapat mengetahui bagaimana menyelesaikan tugas atau masalah belajar dengan sumber informasi yang ada di perpustakaan.				
	Factual Informasi				
7.	Informasi yang disediakan di perpustakaan dapat mendeskripsikan atau menjelaskan masalah informasi, sehingga (tugas) akan menjadi lebih jelas				
	Konfirmasi Informasi				
8.	Dengan memanfaatkan informasi di perpustakaan saya dapat mengkonfirmasi informasi baik yang salah ataupun yang benar				
9.	Dengan memanfaatkan informasi di perpustakaan saya dapat membandingkan informasi satu dengan yang lainnya				
	Proyektif Informasi				
10.	Informasi yang didapat di perpustakaan memberikan saya sudut pandang lain dalam penyelesaian tugas/masalah				
11.	Saya dapat memproyeksikan/menerima bagaimana kelanjutan dari tugas/masalah informasi yang telah diselesaikan				
	Motivasi Informasi				
12.	Saya merasa termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut berdasarkan informasi yang saya dapatkan di perpustakaan				
13.	Saya merasa dapat mengembangkan prestasi dengan bantuan wawasan dan informasi yang disediakan di perpustakaan				
	Pribadi atau Politik				
14.	Informasi yang ada di perpustakaan dapat meningkatkan nilai mata pelajaran				
15.	Informasi di perpustakaan dapat membantu siswa dalam memahami materi mata pelajaran				
16.	Informasi di perpustakaan dapat membantu meningkatkan prestasi saya				

NO	NAMA SISWA	No Pertanyaan															Total	Skor Maksimal	Presentase	% Rata-rata
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15				
1	Agung Putra P	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	64	54.6875
2	Alva Islahia	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	45	64	70.3125
3	Amanda Putri M	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33	64	51.5625
4	Angga Aurelia	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	32	64	50
5	Radhil Faturahman	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	58	64	90.625
6	Rangga Dwi Rizki	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	27	64	42.1875
7	Renda Agriana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	64	75
8	Revan Karmando	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	64	76.5625
9	Satrah Azrah	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	30	64	46.875
10	Shonta Rhoosha S	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	61	64	95.3125
11	Sindi Putralia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	64	100
12	Sisken Amelia	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	1	48	64	75
13	Tia Puspa Sari	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	55	64	85.9375
14	Fariq Ahmad	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	35	64	54.6875
15	Febry Febriansyah	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	55	64	85.9375
16	Herlia Adiyani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	64	75
17	Hira Aini	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50	64	78.125
18	M. Adila Rahman	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	53	64	82.8125
19	Ikhwan Ihsan S	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	32	64	50
20	Ika Nirmalasari	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	33	64	51.5625
21	Ikhlan Aziz	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	32	64	50
22	Imulati Asmi	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	28	64	43.75
23	Julia Adefa	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	31	64	48.4375
24	Arnelisa Amanda	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	64	78.125
25	Arif Dwi Nugroho	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	33	64	51.5625
26	Mardian Alfino	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	28	64	43.75
27	Mareta Larasati	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	64	53.125
28	Melqi Dwi Yanti	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52	64	81.25
29	Calyla Ramadanti	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	27	64	42.1875
30	Dimas Andrian	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35	64	54.6875
31	Mitia Walandari	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	56	64	87.5
32	Nabila Arayla	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	29	64	45.3125
33	Oktaviani	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	64	76.5625
34	Pandi Nurhidayah	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34	64	53.125
35	Dinda Dwi Aryani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	64	75
36	Nabila Indra Lestari	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	53	64	82.8125
37	Nabica Zahara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49	64	76.5625
38	Nadhira Zan Zahwa	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	32	64	50
39	Nadia Mecca Az Zahrah	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	33	64	51.5625
40	Nadia Dwi Ardian	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	53	64	82.8125
41	Nadhya Ihsan Ramadhani	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	21	64	48.4375
42	Nuri Rath W	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	35	64	54.6875
43	Fanny Nurifah	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	25	64	39.0625
44	Fahrud Rozi	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	31	64	48.4375
45	Fauzi Febrian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	28	64	43.75
46	Fahmi Adil Surya	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	33	64	51.5625	
47	M. Azwa	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56	64	87.5
48	M. Radith Rahadnan	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	28	64	43.75
49	M. Zhaki B	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	34	64	53.125
50	Mustajiq Adzaki	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	30	64	46.875
51	Milla Amelia Putri	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34	64	53.125
52	Auf Rahmat Hidayat	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	32	64	50
53	Aziel Zhafran	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	28	64	43.75
54	Dion Tri Maharidika	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	31	64	48.4375
55	Dira Aulvia Sofi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49	64	76.5625
56	Elisa Fitriani	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	64	50
57	Azzahra Putri Partida	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	64	76.5625
58	Elsa putri Walandari	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	64	76.5625
59	Enisa Fitriani	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	34	64	53.125
60	Chindy Lian Pratiwi	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	24	64	37.5
61	Clara Orlan	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	34	64	53.125
62	Devilia Suffri	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	50	64	78.125
63	Desi Merviani A	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	64	51.5625
64	Devia Aulia Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	64	75
65	Diki Andri Alparoz	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	29	64	45.3125
66	Bintang Hadratin	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	32	64	50
67	Jessica Miranda	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	27	64	42.1875
68	Lutfi Kurniadi	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	32	64	50
69	Indra Setiawan	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	37	64	57.8125
70	Syifa Ajan Nabila	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	56	64	87.5
71	Syifa Fithriyah Cahyani	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	32	64	50
72	Tivi Movindah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	64	75
73	Vina Amelia	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	58	64	90.625
74	Veni Saputra	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	56	64	87.5
75	Syifa Setianing	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	40	64	62.5
76	Tackiva Auliani	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	41	64	64.0625
77	Septiana Ramadnan	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	34	64	53.125
78	Rike Fransiska	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	64	76.5625
79	Salwa Sabrina Liaggafa	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	29	64	45.3125
80	Annisa Sababala	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	53	64	82.8125
81	Anggya Agersi	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	33	64	51.5625
82	Aprillany	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	64	73.4375
83	Nur Samsiah	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	29	64	45.3125
84	Nikem Tri Anjani	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	32	64	50
85	Nadia Dhea Ningsuh	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	64	85.9375
86	Nurfa Azka	2	2	3	3	2														

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.650	.523	.581	.567	.617	.546	.578	.600	.482	.664	.528	.604	.529	.559	.539	.719
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P2	Pearson Correlation	.650	1	.612	.719	.676	.741	.655	.737	.726	.672	.775	.621	.715	.718	.666	.611	.852
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P3	Pearson Correlation	.523	.612	1	.718	.612	.632	.580	.673	.561	.550	.551	.625	.548	.539	.516	.577	.732
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P4	Pearson Correlation	.581	.719	.718	1	.700	.793	.693	.727	.672	.686	.709	.678	.646	.645	.685	.599	.841
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P5	Pearson Correlation	.567	.678	.612	.700	1	.740	.594	.632	.658	.672	.673	.686	.630	.666	.706	.613	.816
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P6	Pearson Correlation	.617	.741	.632	.783	.740	1	.676	.746	.710	.716	.721	.730	.753	.750	.776	.682	.889
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P7	Pearson Correlation	.546	.655	.580	.693	.594	.676	1	.628	.644	.533	.689	.564	.566	.593	.583	.656	.765
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P8	Pearson Correlation	.578	.737	.673	.727	.632	.746	.628	1	.802	.626	.687	.778	.781	.716	.689	.763	.872
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P9	Pearson Correlation	.600	.728	.561	.672	.658	.710	.644	.802	1	.630	.749	.738	.784	.623	.738	.726	.859
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P10	Pearson Correlation	.482	.672	.550	.666	.672	.716	.533	.626	.630	1	.783	.720	.663	.660	.708	.602	.813
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P11	Pearson Correlation	.664	.775	.551	.709	.673	.721	.689	.687	.748	.783	1	.674	.772	.638	.672	.635	.863
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P12	Pearson Correlation	.528	.621	.625	.678	.686	.730	.564	.778	.738	.720	.674	1	.717	.653	.696	.682	.838
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P13	Pearson Correlation	.604	.715	.548	.646	.630	.753	.586	.781	.784	.683	.772	.717	1	.689	.711	.670	.853
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P14	Pearson Correlation	.529	.718	.539	.645	.686	.750	.593	.716	.623	.680	.638	.653	.689	1	.783	.704	.829
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P15	Pearson Correlation	.559	.666	.516	.665	.706	.776	.583	.689	.738	.708	.672	.699	.711	.783	1	.805	.858
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P16	Pearson Correlation	.539	.611	.577	.599	.613	.682	.656	.763	.726	.602	.635	.662	.670	.704	.805	1	.824
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	.719	.852	.732	.841	.816	.889	.795	.872	.859	.813	.863	.838	.853	.829	.858	.824	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

Hasil Penginputan Data dari SPSS



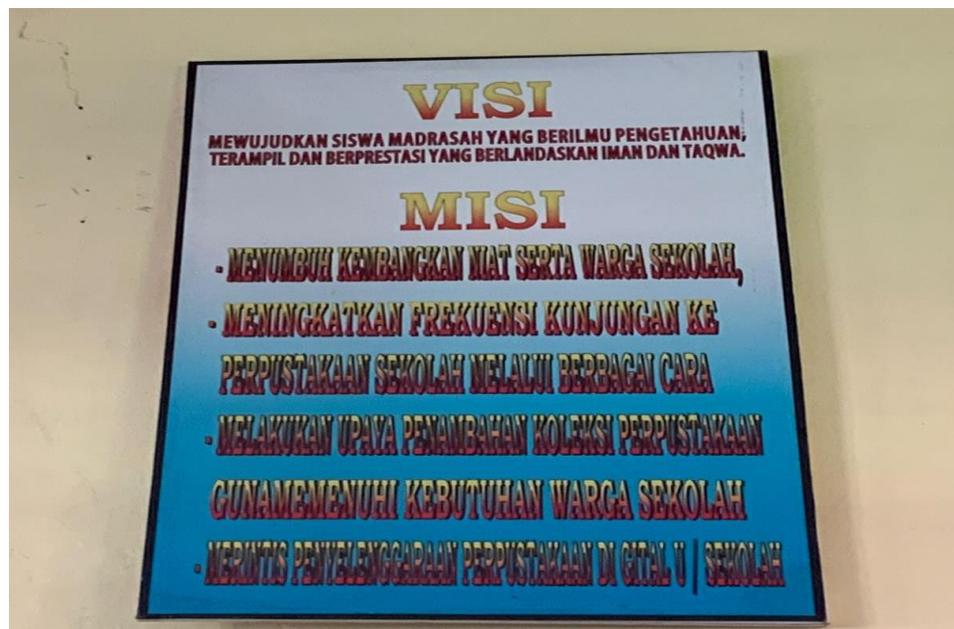
Ruang Perpustakaan MAN Rejang Lebong



Koleksi Buku Perpustakaan MAN Rejang Lebong



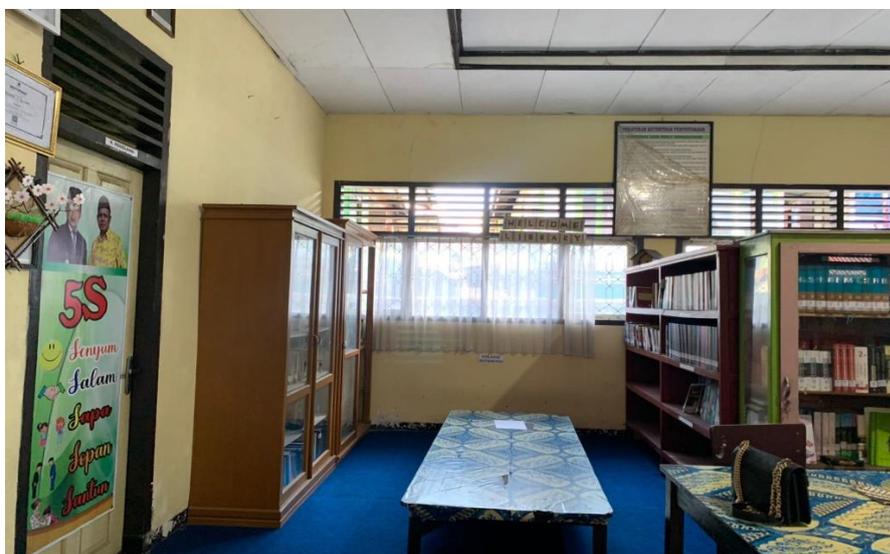
Pengisian Angket siswa di perpustakaan MAN Rejang Lebong



Visi Misi Pepustakaan MAN Rejang Lebong



Struktur Organisasi MAN Rejang Lebong



Meja Baca perpustakaan MAN Rejang



Pengisian angket oleh siswa MAN Lebong



Gambar 5.1 Foto bersama siswa-siswi MAN Rejang Lebong



Poto bersama Kepala Perpustakaan MAN Rejang Lebong



Pembagian angket kepada siswa-siswi MAN Rejang Lebong



Pengisian angket oleh siswa MAN Lebong



Pengisian angket oleh siswa MAN Lebong



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 4/6 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 13 Oktober 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
1. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum : 197311222001121001
2. Okky Rizkyantha, M.A : 199404222019032015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Redi Aswari
- N i m : 19691050
- Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Penyediaan Sumber Belajar Peserta Didik di MAN Rejang Lebong
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada Tanggal 24 November 2022



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Prodi yang Bersangkutan;
 5. Layanan Satu Atap (1-3);
 6. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan Scanner

Sk Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG
J.Letjend.Suprapto No. 81 Telp. (0732) 21280-21281Curup
Email : man_curup @ yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : /Ma.07.03/Kp.01.2/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Yusrijal, M. Pd.
NIP : 196904181990031003
Jabatan : Kepala MAN Rejang Lebong

Merenangkan bahwa :

Nama : Yuni Sartika
NIM : 19691051
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Waktu Penelitian : 17 April 2023 s/d 17 Juli 2023

Judul Penelitian : " Analis Perilaku Siswa dalam Pemanfaatan Informasi di Perpustakaan
MAN Rejang Lebong"

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MAN Rejang Lebong. Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Rejang Lebong, 13 Juni 2023
Kepala,



H. Yusrijal, M.Pd

PROFIL PENULIS



Nama Lengkap penulis Yuni Sartika, lahir dari pasangan Bapak Tarmizi dan ibu Eva Sumarni. Lahir di Desa Ujan Mas Atas, pada tanggal 09 September 2001. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Tinggal dan menetap di Kel. Ujan Mas Atas, Kec. Ujan Mas, Kab. Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Penulis mulai menjejak pendidikan formal di SDN 02 Ujan Mas dan dinyatakan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di Desa Suro Baru Yaitu SMP Negeri 01 Ujan Mas lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah pertama di SMA N 03 Kepahiang selesai pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Srata 1 di Institut agama islam negeri (IAIN) Curup dan mengambil jurusan/Prodi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam., Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Berkat rahmat Allah yang Maha kuasa serta doa cinta dan kasih sayang serta dukungan dari kedua orang tua, maka peneliti dapat menyelesaikan studi dan menyusun skripsi yang berjudul Analisi Perilaku Siswa Dalam Pemanfaatan Informasi di MAN Rejang Lebong.